

ABSTRAK

Amalia Husna. 220101010313. *Pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah di Panti Asuhan Grahan Yatim Dhuafa Banjarbaru.* Dosen Pembimbing Skripsi: Dr. M. Noor Fuady, M.Ag, Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Kurikulum Tarbiyah, Kurikulum Pendidikan Islam, Panti Asuhan, Pendidikan Islam Nonformal, Pembinaan Karakter.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan keagamaan dan pembentukan karakter anak asuh di panti asuhan melalui suatu kurikulum yang terarah. Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru menerapkan Kurikulum Tarbiyah sebagai pedoman dalam proses pembinaan anak asuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah yang meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian terdiri atas pengasuh dan anak asuh Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tujuan Kurikulum Tarbiyah diarahkan untuk membentuk anak asuh yang berakhlak mulia, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, dan sosial; (2) materi Kurikulum Tarbiyah disusun secara bertahap berdasarkan kelompok usia, meliputi pembinaan akidah, ibadah, akhlak, hafalan Al-Qur'an, doa harian, fiqh ibadah, pembiasaan adab Islami, serta keterampilan hidup yang disesuaikan dengan perkembangan anak; (3) metode pelaksanaan menggunakan berbagai pendekatan, seperti keteladanan, pembiasaan, ceramah, tanya jawab, praktik langsung, hafalan, murojaah, kisah, serta pemberian motivasi dan pembinaan disiplin, dengan metode pembiasaan sebagai pendekatan yang paling dominan; dan (4) evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan terhadap perkembangan ibadah, akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab, serta pencapaian target pembinaan berdasarkan kelompok usia yang mengacu pada format evaluasi yayasan. Dengan demikian, pelaksanaan Kurikulum Tarbiyah di Panti Asuhan Graha Yatim Dhuafa Banjarbaru telah memenuhi komponen utama kurikulum, yaitu tujuan, materi, metode, dan evaluasi, serta menjadi pedoman dalam membentuk karakter dan kepribadian Islami anak asuh secara sistematis.